

**METODE PENANAMAN KARAKTER  
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BOJA KABUPATEN KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh :**

**ANIDA RACHMA KHOIRUNISA**

**G 000 150 179**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**METODE PENANAMAN KARAKTER  
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BOJA KABUPATEN KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

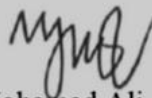
**ANIDA RACHMA KHOIRUNISA**

**G 000 150 179**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing,



Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd

NIDN. 0628117301

## HALAMAN PENGESAHAN

### METODE PENANAMAN KARAKTER DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BOJA KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

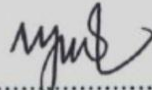
**ANIDA RACHMA KHOIRUNISA**

**G 000 150 179**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Senin, 22 Juli 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji :**


1. Dr. Mohamad Ali, S.Ag.,M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Nurul Latifatul I, S.Pd.I, M.Pd.I  
(Anggota I Dewan Penguji).

(.....)

3. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,





(Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag)  
NIDN. 0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2019

Penulis



Anida Rachma Khoirunisa  
G000150179

**STRATEGI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI SEKOLAH DI MTS NEGERI SURAKARTA 1  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Abstrak**

SMP Muhammadiyah 2 Boja merupakan salah satu sekolah swasta berbasis Islam di Kabupaten Kendal yang menanamkan karakter kepada peserta didik melalui kegiatan yang telah di programkan oleh sekolah yang dilakukan dengan berbagai macam metode. Penelitian ini ditulis untuk mendeskripsikan bagaimana metode dalam menanamkan karakter kepada peserta didik dan menemukan karakter-karakter apa saja yang ditanamkan pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Boja. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung sekolah yang dijadikan objek penelitian. Sementara metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode penanaman karakter di SMP Muhammadiyah 2 Boja dilaksanakan dengan menggunakan enam metode, yaitu metode metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat, metode reward dan punishment, metode dalam mata pelajaran dan metode langsung dan tidak langsung. Dari ke enam metode yang digunakan, metode yang paling menonjol dan sering digunakan adalah metode pembiasaan, karena dengan membiasakan sikap dan perilaku maka akan menjadikan sebuah kebiasaan atau rutinitas dalam kehidupan sehari – hari. Sedangkan Karakter – karakter yang ditanamkan kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Boja antara lain: a. Religius, penanaman karakter religius dilakukan melalui kegiatan salat duha dan tadarus, kegiatan salat zuhur berjamaah, kultum dan mengaji. b. Kedisiplinan, penanaman karakter kedisiplinan dilakukan melalui kegiatan berjabat tangan di pagi hari ketika memasuki area sekolah dan kegiatan apel pagi yang dilaksanakan disetiap hari senin. c. Peduli sosial, penanaman karakter peduli sosial dilakukan melalui amal wajib dan amal sunah serta kegiatan pengajian siswa. d. Peduli lingkungan, penanaman karakter peduli lingkungan dilakukan melalui kegiatan bakti sosial. Dari ke empat karakter yang ditanamkan kepada siswa, karakter yang paling menonjol adalah karakter religius, karena sekolah ini notabennya Islam sehingga mengupayakan siswanya untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt. Selain keempat karakter tersebut, karakter lain yang ditanamkan adalah jujur, penanaman karakter jujur dapat diterapkan ketika ujian sedang berlangsung dan diterapkan bagi siswi yang berhalangan salat. Karakter lainnya adalah mandiri, penanaman karakter mandiri dapat diterapkan ketika peserta didik hendak berwudu ketika akan salat..

**Kata Kunci:** metode, karakter, smp muhammadiyah 2 boja

## **Abstract**

Muhammadiyah Junior High School of 2 Boja is one of the Islamic-based private schools in Kendal Regency that instills character in students through activities that have been programmed by schools carried out with various methods. This study was written to describe how the method of instilling character with students and finding out what characters were instilled in students at Muhammadiyah 2 Junior High School of 2 Boja. This research includes field research, namely research conducted by visiting the school directly as the object of research. While the methods used in data collection are interviews, observation and documentation. The data analysis method used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the research that the researchers have done, the researchers can draw the conclusion that the method of character planting in Muhammadiyah Junior High School of 2 Boja is carried out using six methods, namely habituation methods, exemplary methods, advice methods, reward and punishment methods, methods in subjects and direct methods and indirect. Of the six methods used, the most prominent and often used method is habituation, because by getting used to attitudes and behaviors it will make a habit or routine in everyday life. While the characters instilled in students at Muhammadiyah Junior High School of 2 Boja include: a. Religious, the planting of religious character is carried out through the activities of the *ṣuḥa* and *tadarus*, the *ṣalat zuhur* activities in congregation, culture and recitation. b. Discipline, planting the character of discipline is carried out through the activity of shaking hands in the morning when entering the school area and the morning activities held every Monday. c. Social care, planting social caring characters is done through compulsory charity and *sunnah* charity and student recitation activities. d. Caring for the environment, planting the character of environmental care is done through social service activities. Of the four characters instilled in students, the most prominent character is religious character, because this school is the Islamic scripture that seeks students to always get closer to Allah. In addition to these four characters, the other characters that are implanted are honest, honest character planting can be applied when the exam is ongoing and applied to students who are unable to pray. Other characters are independent, independent character planting can be applied when students want to pray when they are going to pray.

**Keywords:** method, character, muhammadiyah junior high school of 2 boja

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter merupakan suatu proses untuk membentuk kepribadian seseorang yang dilakukan melalui pendidikan budi pekerti dimana hasilnya akan terlihat dalam perbuatan nyata dari seseorang, misalnya tingkah laku yang baik, jujur dalam bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, bekerja keras dan lain sebagainya. Setiap karakter yang dimiliki dalam diri manusia sangat

ditentukan oleh pendidikan yang mempengaruhinya, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang baik maupun buruk.

Secara umum, jalur pendidikan dapat dilaksanakan dimana saja baik melalui pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah pada umumnya seperti SD, SMP, SMA dan SMK sederajat. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar sekolah yang mana pelaksanaannya dilakukan secara terstruktur dan berjenjang seperti PAUD, pendidikan pelatihan dan pelatihan kerja serta pendidikan kesetaraan (paket A, B dan C). Sedangkan Pendidikan informal adalah pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkup keluarga maupun lingkungan sekitar seperti *homeschooling*. Namun dalam pelaksanaannya, pendidikan yang paling mendominasi adalah pendidikan formal yang ada di sekolah-sekolah pada umumnya dengan asumsi bahwa pendidikan formal lebih efektif dan efisien dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Akan tetapi asumsi tersebut belum dapat dijadikan dasar bahwa setiap sekolah merupakan lingkungan yang efektif, dan efisien dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, karena setiap sekolah memiliki kultur dan kondisi yang berbeda-beda.

Di zaman milenial seperti sekarang ini penanaman pendidikan karakter sudah banyak dilakukan di sekolah-sekolah formal, baik itu sekolah negeri maupun sekolah swasta yang notabenenya berbasis Islam. Sekolah yang memiliki kultur yang baik, tentu efektif sebagai area dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, terlebih sekolah tersebut yakni sekolah Islam yang telah melaksanakan program sekolah sehari penuh atau *fullday school*. Berbagai usaha dan metode pun juga telah dilakukan dalam proses penanaman karakter. Harapannya peserta didik nantinya tidak hanya berbekal kepintaran dan kecerdasannya saja, tetapi peserta didik juga diimbangi dengan akhlak, moral, perilaku dan karakter yang baik.

Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

”Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Adapun, menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), ada 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik. 18 karakter tersebut meliputi : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Walaupun terkadang masing-masing sekolah tidak semua mengembangkan 18 nilai karakter tersebut karena juga harus disesuaikan dengan visi misi dan kondisi sekolah. Akan tetapi setiap sekolah semestinya tetap menanamkan nilai karakter seminimal mungkin karakter religius dan kedisiplinan.

SMP Muhammadiyah 2 Boja merupakan salah satu sekolah swasta berbasis Islam yang berada di Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Sekolah ini berdiri pada tahun 1974 dan sampai sekarang sekolah ini masih melaksanakan program sekolah enam hari kerja. Sebagai sekolah yang bernotabene Islam, penanaman karakter juga dilakukan di sekolah ini meskipun karakter utama yang ditanamkan adalah religiusnya. Selain itu masih ada karakter lagi yang dikembangkan meskipun tidak semua nilai karakter yang tertuang dalam peraturan Kemendikbud ditanamkan karena menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Peserta didik dibekali dengan pembentukan karakter berupa kegiatan pembiasaan. Diantara kegiatan pembiasaan yang diterapkan di sekolah ini meliputi kegiatan apel pagi, kegiatan shalat duha, kegiatan kultum dan kegiatan lainnya yang bersifat positif. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh peserta didik setiap harinya di sekolah serta kegiatan ini dipantau langsung oleh guru. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter peserta didik yang tadinya belum baik menjadi lebih baik lagi dan yang sudah baik menjadi semakin lebih baik. Melalui kegiatan-



kegiatan tersebut, diharapkan peserta didik sudah terbiasa untuk melakukannya meskipun dalam praktik pelaksanaannya masih banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh para guru karena masing-masing peserta didik memiliki latar belakang dan kultur yang berbeda-beda, baik itu dari keluarga maupun dari lingkungan tempat tinggal sekitar.

Melihat fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penanaman pendidikan karakter. Tema tersebut sesuai dengan roadmap penelitian Prodi PAI tahun 2016-2026 point nomor 2 yaitu tentang Studi Pemulihan Karakter terhadap Anak-Anak Binaan di Lembaga Pendidikan Khusus Anak (LPAK). Sehingga judul dari penelitian ini adalah **Metode Penanaman Karakter Di SMP Muhammadiyah 2 Boja Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan dua rumusan masalah dalam penelitian beberapa masalah ini, yaitu: Bagaimana metode penanaman pendidikan karakter pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Boja Kabupaten Kendal? Karakter-karakter apa saja yang ditanamkan pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Boja Kabupaten Kendal?

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: Untuk mendeskripsikan metode penanaman pendidikan karakter pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Boja. Untuk menemukan karakter-karakter apa sajakah yang ditanamkan pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Boja.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis, yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan tentang penanaman pendidikan karakter pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Boja. Dan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai bekal ketika kelak menjadi seorang pendidik dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Sedangkan manfaat penelitian untuk sekolah lain yaitu dapat dijadikan referensi dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke tempat yang dijadikan objek penelitian kemudian melakukan pengumpulan informasi atau data. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-fenomenologis, yaitu peneliti berusaha untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan orang-orang yang terdapat dalam situasi tertentu kemudian mengambil dan mengumpulkan data dari setiap subjek penelitian. Data yang dimaksud yaitu data tentang metode penanaman karakter di SMP Muhammadiyah 2 Boja tahun pelajaran 2018/2019. Kemudian data fenomenologis yang diperoleh disusun dalam bentuk kalimat dan gambar, bukan angka.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan peneliti sebagaimana yang telah dijelaskan dalam BAB I bagian metode penelitian, maka selanjutnya penulis melakukan analisis data mengenai metode penanaman karakter di SMP Muhammadiyah 2 Boja Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam BAB IV ini penulis akan menjelaskan analisis dalam bentuk narasi deskriptif seperti dibawah ini:

### **3.1 Metode penanaman karakter pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Boja Kabupaten Kendal**

Dalam menanamkan karakter kepada siswa SMP Muhammadiyah 2 Boja, seluruh pihak sekolah harus ikut serta dan bekerja sama dalam menyelesaikan program tersebut agar tercapai tujuan yang sudah dirancang, tidak hanya siswanya yang melakukan kegiatan tersebut tetapi guru, wakil-wakil kepala sekolah, kepala sekolah dan orang tua pun harus ikut serta dalam menyelesaikan kegiatan tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam teori di BAB II mengenai metode-metode dalam menanamkan karakter kepada peserta didik yang dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler seperti kegiatan belajar mengajar didalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan diluar jam mata pelajaran (diluar

kurikulum) seperti kegiatan shalat duha, apel pagi, tadarus Al-Qur'an dan kegiatan lainnya.

### **3.2 Karakter-karakter yang ditanamkan**

Dalam teori Bab II mengenai macam-macam karakter, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menetapkan setidaknya ada 18 karakter yang perlu ditanamkan pada diri siswa. Karakter-karakter tersebut adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Namun, sesuai dengan hasil penemuan peneliti pada BAB III, karakter dari masing-masing anak pasti berbeda-beda, sehingga sekolah itu menjadi sebuah tempat untuk menyatukan perbedaan karakter tersebut. Sehingga masing-masing sekolahan tidak semuanya mengembangkan 18 nilai karakter yang telah tertuang dalam peraturan Kemendikbud, tetapi juga disesuaikan dengan visi dan misi sekolah.

Di SMP Muhammadiyah 2 Boja, penanaman karakter dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang biasa dilakukan oleh siswa maupun gurunya. Karakter yang ditanamkan juga tidak semua 18 karakter, hanya ada 4 karakter yang ditanamkan, yakni religius, kedisiplinan, peduli sosial, jujur dan mandiri. Dimana keenam karakter tersebut dilaksanakan melalui kegiatan yang telah di programkan oleh sekolah kepada oleh siswa-siswinya untuk mempermudah dalam membiasakan kegiatan positif sehingga siswa-siswinyanya dapat melakukan walaupun tanpa adanya perintah dari guru.

Sejalan dengan teori pada BAB II bahwa religius merupakan sikap taat dan patuh dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama. Penanaman karakter religius sangat terlihat dilingkungan di SMP Muhammadiyah 2 Boja. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti pada BAB III bahwa penanaman karakter religius dilaksanakan melalui kegiatan shalat duha dan tadarus; kegiatan shalat zuhur berjamaah, kultum dan mengaji serta kegiatan amal wajib dan amal sunah.

Dalam kesehariannya, SMP Muhammadiyah 2 Boja melakukan kegiatan di sekolah mulai pukul 06.45 WIB. Kegiatannya tidak langsung belajar didalam

kelas, melainkan shalat duha dan tadarus al-Qur'an terlebih dahulu yang dilaksanakan setiap hari Selasa-Sabtu. Kegiatan shalat duha dilaksanakan secara berjamaah yang diikuti oleh siswa dan guru serta karyawan. Kejadiannya selama 30 menit, yaitu 15 menit untuk shalat duha dan 15 menit kemudian untuk tadarus Al-Qur'an. Kejadiannya dimulai pukul 06.45-07.00 WIB. Pukul 07.00-07.15 WIB kejadiannya yaitu tadarus al-Qur'an. Kegiatan ini dipimpin oleh guru maupun siswanya sendiri, yaitu membaca Al-Qur'an bersama-sama meskipun dari semua siswa ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara maksimal, namun tidak menghalanginya untuk tetap tadarus. Setelah selesai kegiatan ini, pukul 07.15 WIB siswa mulai melaksanakan pembelajaran didalam kelas.

Penanaman karakter religius juga dilakukan melalui kegiatan shalat zuhur berjamaah. Hal ini dilakukan agar siswa memahami bahwa shalat berjamaah itu pahalanya lebih besar yakni 27 derajat, sehingga siswa juga dapat membiasakan shalat farđu lainnya untuk berjamaah baik itu ketika berada dirumah atau lingkungan sekitarnya. Hal ini wajib diikuti oleh siswa tak terkecuali. Bagi siswi yang sedang berhalangan shalat pun ada kejadiannya sendiri sebagai bentuk pengganti tidak ikut shalat. Hal tersebut dilakukan agar siswa-siswinya memahami bahwa pentingnya membiasakan shalat farđu berjamaah, sehingga tidak alasan bagi siswa tidak mengikuti shalat zuhur. Setelah shalat zuhur, siswa tidak langsung bergegas kedalam kelas namun ada kegiatan kultum. kultum ini dilakukan bertujuan agar nantinya siswa-siswi terampil data berbicara didepan publik. Sehingga ketika siswa-siswinya menyampaikan kultum diusahakan tanpa membawa dan membaca text. Kejadiannya lainnya yaitu mengaji. Kegiatan mengaji dilakukan didalam kelas dimana siswa-siswinya dibagi kedalam beberapa halaqah dan masing-masing halaqah terdapat tutor (teman sebaya) atau guru yang dianggap sudah menguasai ilmu tajwid. Tujuannya agar nantinya siswa-siswinya tidak kacau pada tahfizny. Harapannya, ketika tahsinnya bagus dan menguasai maka ketika dipraktekkan dalam tahfiz pengucapannya jelas.

Berdasarkan analisis pada BAB II dan BAB III, maka penulis menganalisis bahwa SMP Muhammadiyah 2 Boja sudah menanamkan karakter religius kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan religius seperti

kegiatan shalat duha dan tadarus; kegiatan shalat zuhur berjamaah, kultum dan mengaji.

Sejalan dengan teori pada BAB II bahwa disiplin merupakan kebiasaan dan tindakan yang taat terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku. Penanaman karakter kedisiplinan terlihat dilingkungan di SMP Muhammadiyah 2 Boja. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti pada BAB III bahwa penanaman karakter kedisiplinan dilaksanakan melalui kegiatan berjabat tangan dipagi hari dan apel pagi.

Kegiatan berjabat tangan di pagi hari dilakukan oleh guru sebagai bentuk menyambut siswa ketika datang memasuki area sekolah dan bagi siswa kegiatan ini sebagai bentuk rasa hormat kepada gurunya. Selain itu, kegiatan ini memberi kesempatan kepada guru untuk lebih mengenal dan dekat kepada peserta didik serta guru juga dapat mengecek kerapian siswa ketika memasuki area sekolah.

Kegiatan penanaman karakter kedisiplinan lainnya yakni apel pagi. Apel pagi merupakan kegiatan yang dilakukan disetiap hari senin, sehingga shalat duha ditiadakan ketika hari senin. Apel pagi pun juga dilakukan pukul 06.45 WIB. Ketika di jam tersebut gerbang sekolah akan ditutup. Peserta didik yang terlambat diperkenankan menunggu selama kurang lebih 4 jam pelajaran sampai waktu istirahat tiba (sampai pukul 09.30 WIB) dan tidak diperkenankan untuk kabur ataupun pulang, karena jika siswa kabur atau pulang maka akan mendapatkan hukuman atau sanksi.

Berdasarkan analisis pada BAB II dan BAB III, maka penulis menganalisis bahwa SMP Muhammadiyah 2 Boja sudah menanamkan karakter kedisiplinan kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan berjabat tangan di pagi hari ketika siswa memasuki gerbang sekolah dan kegiatan apel pagi.

Sejalan dengan teori pada BAB II bahwa peduli sosial merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat. Penanaman karakter peduli sosial terlihat dilingkungan di SMP Muhammadiyah 2 Boja. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti pada BAB III bahwa penanaman karakter peduli sosial dilaksanakan melalui kegiatan amal wajib dan amal sunah serta pengajian siswa.

Amal wajib dilaksanakan secara insidental. Kegiatannya seperti ketika ada temannya yang sakit, atau orang tuanya yang sakit atau meninggal atau bahkan ketika ada bencana dilingkungan sekitar sekolah maka dapat menggunakan dana dari amal wajib ini, sehingga dananya tidak harus berupa uang nominal, melainkan dapat berupa barang-barang yang bisa disumbangkan. Sedangkan amal sunah, kegiatannya hanya dilakukan dihari jumat saja, yaitu setiap siswa memasukan uang sebesar Rp 2.000 kedalam kotak amal, namun hal ini bersifat tidak wajib.

Kegiatan penanaman karakter peduli sosial lainnya yakni pengajian siswa. Kegiatan ini dilaksanakan bertempat disalah satu tempat tinggal siswa. meskipun misalnya yang mendapat giliran bertempat di salah satu siswa kelas VII maka seluruh siswa harus berpartisipasi untuk mengikutinya walaupun itu kelas VIII dan IX. Tujuan diadakan kegiatan ini yakni meningkatkan ukhuwah terhadap teman maupun terhadap warga sekitar dan menjembatani pembelajaran yang dilakukan diluar kelas karena kemungkinan siswa juga terlalu penat dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Adapun kegiatan pengajian siswa ini dihandle oleh siswanya sendiri mulai dari pembukaan, moderator, pembicara sampai penutupan sedangkan guru hanya memantau dan bertugas sebagai fasilitator saja. Pengajian ini bisa berbentuk ceramah, atau materi pelajaran yang pernah diajarkan didalam kelas untuk didiskusikan. Kegiatan ini masih berkesinambungan dengan kultum yang dilakukan setelah shalat zuhur berjamaah, sehingga bekal dari kultum itu siswa dapat terampil berbicara didepan publik salah satunya menjadi pembicara ketika pengajian.

Berdasarkan analisis pada BAB II dan BAB III, maka penulis menganalisis bahwa SMP Muhammadiyah 2 Boja sudah menanamkan karakter peduli sosial kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan amal wajib dan amal sunah serta kegiatan pengajian siswa yang bertempat disalah satu rumah siswa.

Sejalan dengan teori pada BAB II bahwa peduli lingkungan merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat. Penanaman karakter peduli sosial terlihat dilingkungan di SMP

Muhammadiyah 2 Boja. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti pada BAB III bahwa penanaman karakter peduli sosial dilaksanakan melalui kegiatan bakti sosial.

Kegiatan bakti sosial di sekolah ini dilakukan secara insidental. Kegiatannya dapat berupa penggalangan dana ketika ada musibah di daerah sekitar kemudian nantinya dana tersebut disalurkan kepada daerah yang sedang mengalami musibah. Selain itu, kegiatannya dapat berwujud qurban pada saat idul adha. Yaitu dengan mencari donatur untuk membeli hewan kemudian disembelih di sekolah dan daging hasil sembelihannya dibagikan kepada warga sekitar sekolah. Adapun kegiatan lain dari bakti sosial yaitu membersihkan lingkungan sekolah sekitar, yakni membersihkan sampah-sampah yang berceceran di jalanan.

Berdasarkan analisis pada BAB II dan BAB III, maka penulis menganalisis bahwa SMP Muhammadiyah 2 Boja sudah menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan bakti sosial.

Selain dari keempat karakter diatas, menurut hasil observasi peneliti masih ada karakter-karakter lain ditanamkan seperti karakter kejujuran dan mandiri. Sesuai dengan teori pada BAB II, jujur merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan yang benar (tidak berbohong). Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada BAB III penanaman karakter jujur dilakukan agar peserta didik tidak melakukan kebohongan sekecil apa pun dalam melakukan berbagai hal, misalnya bagi siswi akan ada absen dan tugas pengganti ketika ia sedang berhalangan shalat agar tetap siswi tersebut ada kegiatannya. Hal ini sebagai kontrol agar halangan itu tidak menjadikannya sebuah alasan. Bahkan, jika ada siswi yang kedapatan berbohong dan mengaku-ngaku sedang halangan maka akan ada tindak lanjutnya. Selain itu, karakter kejujuran juga diterapkan ketika sedang ulangan atau ujian berlangsung. Disini sikap kejujuran diberlakukan, namun jika ada peserta didik yang ketahuan membawa contekan atau memberi contekan dalam bentuk apapun kepada temannya, maka akan ditindak lanjut.

Karakter lain yang ditanamkan adalah mandiri. Berdasarkan teori pada BAB II mandiri adalah perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai persoalan atau perilaku yang dilakukan tanpa adanya arahan maupun perintah terlebih dahulu dari orang lain. Hal ini sesuai dengan observasi peneliti pada BAB III penanaman karakter mandiri dapat ditemukan ketika peserta didik hendak berwudu ketika akan melakukan shalat zuhur dimana peserta didik langsung melakukannya tanpa disuruh dulu oleh guru.

Dari pemaparan data diatas mengenai penanaman karakter di SMP Muhammadiyah 2 Boja, karakter-karakter yang ditanamkan kepada siswanya yakni religius, disiplin, peduli sosial dan peduli lingkungan. Dari ke empat karakter tersebut, karakter yang paling menonjol adalah karakter religius, karena sekolah ini basisnya islam sehingga penanaman karakter religius lebih ditekankan agar mengupayakan siswanya untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt. Sedangkan menurut observasi peneliti karakter lain yang ditanamkan yaitu jujur dan mandiri meskipun ketika peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru PAI karakter jujur dan mandiri tidak dijelaskan secara detail.

Sesuai dengan teori pada BAB II mengenai 18 nilai karakter, secara keseluruhan memang di SMP Muhammadiyah 2 Boja, belum menanamkan semua karakter yang telah tertuang dalam kemendibud, karena juga harus disesuaikan dengan latar belakang siswa dan kondisi dari sekolah tersebut. Namun di SMP ini karakter yang ditanamkan yaitu lebih kepada religius, disiplin, peduli sosial dan lingkungan. Disamping itu juga penanaman karakter jujur dan mandiri, dari keenam karakter tersebut, paling tidak sudah dapat mewakili karakter-karakter yang lain yang ditanamkan.

#### **4. PENUTUP**

Metode penanaman karakter di SMP Muhammadiyah 2 Boja dilaksanakan dengan menggunakan enam metode, yaitu metode metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat, metode *reward* dan *punishment*, metode dalam mata pelajaran serta metode langsung dan tidak langsung. Dari ke enam metode yang



digunakan, metode yang paling menonjol dan sering digunakan adalah metode pembiasaan, karena dengan membiasakan sikap dan perilaku maka akan menjadikan sebuah kebiasaan atau rutinitas dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter-karakter yang ditanamkan kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Boja antara lain: a. Religius, penanaman karakter religius dilakukan melalui kegiatan shalat duha dan tadarus, kegiatan shalat zuhur berjamaah, kultum dan mengaji. b. Kedisiplinan, penanaman karakter kedisiplinan dilakukan melalui kegiatan berjabat tangan di pagi hari ketika memasuki area sekolah dan kegiatan apel pagi yang dilaksanakan disetiap hari senin. c. Peduli sosial, penanaman karakter peduli sosial dilakukan melalui amal wajib dan amal sunah serta kegiatan pengajian siswa. d. Peduli lingkungan, penanaman karakter peduli lingkungan dilakukan melalui kegiatan bakti sosial. Dari ke empat karakter yang ditanamkan kepada siswa, karakter yang paling menonjol adalah karakter religius, karena sekolah ini notabennya islam sehingga mengupayakan siswanya untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt. Selain keempat karakter tersebut, karakter lain yang ditanamkan adalah jujur, penanaman karakter jujur dapat diterapkan ketika ujian sedang berlangsung dan diterapkan bagi siswi yang berhalangan shalat. Karakter lainnya adalah mandiri, penanaman karakter mandiri dapat diterapkan ketika peserta didik hendak berwudu ketika akan shalat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku

Ali, Mohamad. 2018. *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press

\_\_\_\_\_. *Pendidikan Karakter*. Solopos. pada 5 April 2017.

Ali, Mohamad dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: UMS

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian Yogyakarta* : Pustaka Pelajar

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* Bandung: Alfabeta

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika
- Idi, Abdullah. 2015. *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah, Masyarakat*. Depok: PT Raja Grafindo
- J, Moelong Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* Jakarta: Grasindo
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema
- Mahmud. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Purwadarminta, WJS. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Subagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Undang-Undang No.22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Jurnal Ilmiah
- Dalimunthe, Reza Armin Abdillah. 2015. *Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 9 Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Karakter. No 1, 110
- Nasrudin. 2017. *Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura*. Surakarta: UMS

Pulungan, Fadly. 2018. *Penanaman Pendidikan Karakter Bagi Santri Baru Sighor Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2017/2018*. Surakarta: UMS

Rahmawati, Lina. 2012. *Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Anaka Di SDIT Az-Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surakarta: UMS

Rohendi, Edi . 2016. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. *ejurnal.upi.edu*.

Undang-Undang

Peraturan presiden. No.87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Situs Web

<https://kbbi.kata.web.id>.

<http://majelisdikdasmenkendal.wordpress.com/smp-muhammadiyah-2-boja/>